

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul *Self Disclosure* Korban Kekerasan Berbasis Gender Online/Daring (KBGO) di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai *Self Disclosure* pada Mahasiswa Perempuan Surabaya yang Mengalami KBGO) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar informan mengalami KBGO dengan pelaku yang berasal dari orang terdekatnya, yaitu mantan kekasih dan teman.
2. Hampir seluruh informan memilih sahabat untuk melakukan *self disclosure*.
3. kedekatan hubungan dan kepercayaan yang telah dibangun menjadi faktor utama para informan melakukan *self disclosure*.
4. Terdapat juga informan yang memilih untuk melakukan *self disclosure* kepada banyak komunikan karena merasa penting untuk disampaikan
5. Tujuan hingga proses *self disclosure* yang dilakukan setiap individu berbeda-beda.
6. Tujuan dari *self disclosure* yang mereka lakukan, dapat terlihat dari manfaat yang telah mereka dapatkan setelah melakukan *self disclosure*.

7. Sebagian besar dari informan mendapatkan manfaat bahwa mereka merasa lebih lega setelah melakukan self disclosure.

Maka dari itu, tujuan hingga proses self disclosure yang dilakukan setiap individu berbeda-beda. Tujuan dari self disclosure yang mereka lakukan, dapat terlihat dari manfaat yang telah mereka dapatkan setelah melakukan self disclosure. Sebagian besar dari informan mendapatkan manfaat bahwa mereka merasa lebih lega setelah melakukan self disclosure.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran dan masukan untuk kepentingan berbagai pihak yaitu :

1. Kepada seluruh pengguna media sosial untuk lebih bijak, mengindahkan keamanan digital untuk melindungi informasi pribadi, serta mempelajari lebih lanjut terkait konsen dalam hubungan percintaan.
2. Kepada para korban yang telah mengalami KBGO, untuk mengetahui bahwa mereka tidak sendirian dalam peristiwa ini. Pengungkapan diri merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh para korban Kekerasan Berbasis Gender Online/Daring (KBGO). Akan lebih baik lagi jika pengungkapan diri dilakukan kepada pihak berwenang atau kepihak organisasi perlindungan wanita dan sejenisnya untuk dilaporkan dan agar

kemudian bisa mendapatkan bantuan secara mental maupun pemrosesan ke jalur hukum.

3. Orang yang berperan sebagai komunikan dalam interaksi komunikasi dengan korban KBGO baiknya memberikan respon yang diberikan tidak bersifat menyalahkan korban (*victim blaming*) karena hal tersebut dapat mempengaruhi dampak yang akan dialami korban. Ketika korban mengungkapkan diri terkait KBGO, baiknya lawan bicara memberikan dukungan atau solusi atas tragedi yang dialaminya agar membantu proses pemulihan pasca peristiwa tersebut.
4. Pembahasan mengenai RUU PKS (Penghapusan Kekerasan Seksual) dapat segera dikaji dan disahkan pemerintah agar korban dapat memiliki perlindungan hukum yang utuh atas peristiwa KBGO yang dialami para korban.